

Penghijauan dan Penataan Taman Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong

Ponisri^{1*}, Nurul Fajeriana², Akhmad Ali³, Anif Farida⁴, Irnawati⁵

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email. poai.sri1006@gmail.com

ABSTRAK

Penghijauan merupakan bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan dalam upaya penanggulangan degradasi dengan cara penanaman pohon disekitar atau di wilayah tertentu. Sehingga dapat memberi kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. Sedangkan penataan taman di Universitas Muhammadiyah Sorong memiliki peranan yaitu sebagai ruang publik kampus dimana sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi mahasiswa dan dosen baik formal maupun informal, individu maupun kelompok. Keberadaan taman bagi mahasiswa dan dosen sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai ruang terbuka publik yang mampu mengakomodasi kebutuhan rekreasi disela kesibukan lingkungan kampus.

Kata Kunci: Penghijauan, Penataan Taman, Kampus

Greening And Gardening In Campus Area Muhammadiyah University Sorong

ABSTRACT

Reforestation is a form of human role in protecting the environment in an effort to overcome degradation by planting trees around or in certain areas. So that it can give a fresh impression and beautify the scenery in public places, reforestation also provides many benefits for the environment. The trees planted will overcome the pollution that is generated on the highway, and provide oxygen supply for humans. Meanwhile, the garden arrangement at Muhammadiyah University of Sorong has a role, namely as a campus public space where as a center for interaction and communication for students and lecturers, both formal and informal, individually and in groups. The existence of a park for students and lecturers is very important, because it can be used as a public open space that is able to accommodate recreational needs in the busy campus environment.

Keywords: *Greening, Gardening, Campus*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris melalui penghijauan (Pratiwi, 2017). Penghijauan adalah salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Dimana penghijauan dapat dilaksanakan pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. Penghijauan lingkungan adalah penanaman pohon di luar kawasan hutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan antara lain pada areal fasilitas sosial/umum, ruang terbuka hijau, jalur hijau, pemukiman, taman.

Sedangkan taman adalah suatu tempat yang di tanami berbagai bunga dan sebagainya, tempat bersenang-senang, tempat menyenangkan dan sebagainya. Taman merupakan bagian dari arsitek lansekap, karena itu, dalam perancangan lansekap, unsur-unsur lansekap berperan sebagai pedoman dasar perancangan Taman kampus. Gambaran jenis Desain Taman Kampus yang akan di hadirkan merupakan konsep visible lansekap yang akan mengarahkan perancangan Taman Kampus untuk mencapai tujuan yang diharapkan, baik dari segi estetika bangunannya maupun dari segi

fungsionalnya, lansekap seperti taman kampus ini akan menjadi salah satu ruang yang di cari dan di minati karena sifatnya yang terbuka. Menurut (Pratomo et al., 2019) taman adalah salah satu jenis ruang terbuka hijau publik yang memiliki aktivitas kompleks. Ruang publik merupakan salah satu dari elemen kampus yang memiliki peranan penting, peran ruang publik kampus adalah sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi mahasiswa dan dosen baik formal maupun informal, individu maupun kelompok. Keberadaan taman bagi mahasiswa dan dosen sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai ruang terbuka publik yang mampu mengakomodasi kebutuhan rekreasi disela kesibukan lingkungan kampus.

Menurut (Purwanto, 2021) bahwa masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Tujuan dari penghijauan adalah untuk mengendalikan banjir dan erosi tanah, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan merubah perilaku petani sebagai pelestari sumberdaya alam. Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan.

Upaya penanggulangan degradasi serta menjaga lingkungan sebagai salah satu penataan wilayah ialah melalui system penghijauan atau penanaman pohon di wilayah tersebut. Pemanfaatan ruang sangat diperlukan tidak hanya menciptakan estetika tetapi agar ekosistem yang ada juga lestari. (Fajeriana & Abd Kadir, 2020) menyatakan bahwa pemanfaatan ruang dalam fungsinya sebagai kawasan lindung untuk kegiatan budidaya dapat dilakukan sepanjang kegiatan tersebut memenuhi persyaratan yang berlaku dan tetap menjamin kelestarian dan keseimbangan alam. Memiliki lingkungan yang baik dan sehat adalah merupakan hak dan kewajiban bagi semua masyarakat di Indonesia, melalui penanaman pohon yang bertujuan untuk upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup, penumbuhan kota dan daerah yang asri serta sehat dan pembangunan daerah yang berorientasi pada kelestarian lingkungan (Karim & Makmur, 2019)

Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong memiliki keinginan kuat untuk menjadikan kampus hijau (green campus) yang ramah lingkungan, yang dicirikan dengan keberadaan kawasan hijau salah satunya penghijauan dan penataan taman yang proporsional sehingga dapat digunakan dengan baik oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan kampus.

Sasaran dan tujuan Pengabdian adalah sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penghijauan lingkungan serta penataan taman pada kehidupan praktik yang nyata.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Penghijauan dan Penataan Taman dilaksanakan pada tanggal 27 - 30 Maret 2022. Tempat kegiatan dilaksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong, Jalan Pendidikan No.27 Kelurahan Klabulu, Distrik Malaimsimsa, Kota Sorong, Papua Barat. Adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini, yakni bibit tanaman bunga aneka ragam, pupuk organik, gembor, pacul, dan kamera. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, melakukan observasi lokasi kedua, melakukan koordinasi dengan bagian Biro Aset UM-Sorong. Dan Langkah terakhir dengan perbaikan taman, penataan, dan juga penanaman di areal taman kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghijauan

Lingkungan kampus menjadi tempat dimana civitas akademik beraktivitas dalam menjalankan tri dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, lingkungan kampus adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di lingkus Perguruan Tinggi. Segala aktivitas yang berjalan dengan lancar dan baik salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan yang sehat akan memberikan dampak positif bagi manusia dan

lingkungan yang kotor juga akan memberikan dampak negatif bagi manusia. Jika kampus memiliki lingkungan yang bersih dan sehat maka akan berdampak positif pada kehidupan kampus. Mahasiswa maupun dosen akan senantiasa semangat untuk pergi ke kampus dan melaksanakan KBM. Namun, ketika lingkungan kampus kotor maka mahasiswa maupun dosen akan merasa tidak bersemangat untuk datang ke kampus. Bahkan, ketika pembelajaran dimulai mahasiswa maupun dosen dapat merasa tidak nyaman, bosan, dan mengantuk. Padahal, kampus dinamakan sebagai rumah kedua bagi mahasiswa. Dimana, para mahasiswa menjadikan kampus sebagai segala aktivitasnya mulai dari menuntut ilmu, mengerjakan tugas, dan melakukan berbagai macam organisasi.

Oleh karena itu, kebersihan dalam lingkungan kampus harus benar-benar dijaga agar tercipta lingkungan kampus yang asri, bersih, dan hijau. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga kebersihan dan keasriaan wilayah kampus yaitu dengan gerakan penghijauan. Gerakan penghijauan yaitu sebuah gerakan untuk menanam pohon dan tumbuhan di beberapa tempat supaya lingkungan menjadi hijau, bersih, dan tidak gersang.

Gerakan penghijauan dapat dilakukan dari diri sendiri dan pada tempat yang dekat dengan kita yaitu kampus untuk seorang mahasiswa. Gerakan ini akan sangat bermanfaat ketika benar-benar diterapkan dan dilaksanakan untuk mencegah banjir ataupun melindungi lingkungan dari timbulnya pencemaran serta masalah-masalah lingkungan lainnya.

Oleh karena itu kita menanam lingkungan kampus dengan pohon dan tanaman. Misalnya di depan kelas, taman kampus, depan gedung rektorat, atau ruang-ruang terbuka lainnya yang berada pada kampus. Untuk tanaman kita dapat menanam tanaman hias seperti mawar, anggrek, tulip, dan pohonnya misalnya pohon mangga, pohon jambu, ataupun pohon lainnya sesuai dengan keinginan masing-masing. Pohon dan tanaman yang kita tanam nantinya tidak hanya berguna bagi lingkungan. Namun, dapat bermanfaat untuk diri kita sendiri. Ketika terdapat berbagai tanaman yang indah nan cantik, tentunya mata kita akan senang dan bahagia melihatnya. Dengan begitu, homon kebahagiaan akan meningkat.

Gerakan penghijauan ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan dapat dilakukan dengan dimulai dari diri sendiri. Setelah menanamnya, kita perlu menjaga, merawat, dan melestarikan pohon dan tanaman yang telah kita tanam agar mampu tumbuh dengan subur. Peran dari penghijauan tentunya akan berpengaruh besar pada lingkungan. Tanaman yang kita tanam pada dasarnya akan menyerap air hujan, sehingga suatu daerah yang ditumbuhi banyak tanaman akan mempunyai persediaan air yang mencukupi. Dengan banyaknya pohon yang ditanam, akan menurunkan suhu setempat sehingga udara di sekitarnya menjadi sejuk, segar, dan nyaman. Selain itu, pada siang hari pohon akan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan manusia dan dapat menyerap karbon dioksida (CO₂).

Prinsip dan Desain Taman

Menurut (Widyartanti, 2020) ada beberapa prinsip desain yang perlu diperhatikan dalam merancang *indoor garden*.

1. Tema, yaitu pola dasar dari keseluruhan elemen pembentuk taman. Misalnya taman jepang.
2. Gradasi (ritme, jenjang, nuansa), yaitu unsur pencipta dari variasi lembut pada setiap rangkaian elemen taman. Misalnya penataan tanaman berdaun lebar, besar, hingga kecil akan menimbulkan efek gradasi.
3. Kontras, yaitu unsur penyemarak, aksentuasi, pembuat kejutan, point of interest pada sebuah lokasi taman. Contoh, peletakan tanaman besar di tengah-tengah ruangan sebagai fokus pandangan dalam ruangan tersebut.
4. Kontrol, yaitu unsur penyeimbang, keserasian, keharmonisan, atau pengendali agar tidak berlebihan dan berpadu harmonis. Contoh, peletakan bersama tanaman yang memiliki besar dan bentuk yang berbeda sehingga terlihat serasi dan lebih interaktif terhadap pandangan.

Keempat prinsip desain tersebut di atas dapat diwujudkan oleh elemen desain berikut:

1. Garis: lurus, lengkung, lekuk, tekuk.
2. Bentuk (dua dimensi dan tiga dimensi): lingkaran, persegi, oval, bulat, kotak, dan sebagainya.
3. Ukuran: besar, sedang, kecil.
4. Warna: merah, kuning, biru, hijau, warna-warna kuat, dan pastel.
5. Tekstur: kasar dan halus.

6. Cahaya: terang, redup, dan gelap.
7. Aroma: wangi, tidak wangi, kuat, dan lembut.
8. Bunyi: kuat, sedang, lembut.

Desain Taman

Secara umum, desain taman dalam ruang mempunyai 2 karakter, yaitu formal atau informal.

- a. Desain formal taman dalam ruang diwujudkan oleh pola penataan tanaman yang simetris dan terkesan kaku. Tanaman yang digunakan pun memiliki kesan formal, yaitu tanaman berbentuk teratur dengan tekstur tertentu. Jenis desain ini digunakan pada ruang yang membutuhkan suasana formal untuk menunjang aktivitasnya, seperti ruang kerja, sehingga konsistensi pekerjaan dapat terjaga.
- b. Desain informal. Desain ini diwujudkan melalui pola-pola yang alami dan terkesan lebih bebas. Tanaman yang digunakan biasanya memiliki bentuk alami dan tidak kaku. Desain ini digunakan pada ruang yang membutuhkan kesan informal atau santai, seperti ruang keluarga atau ruang untuk beristirahat, sehingga dapat menambah kualitas istirahat dalam ruangan.

Penataan taman di Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong menggunakan desain informal yaitu menggunakan pola-pola yang alami dan tanaman yang digunakan bentuknya alami. Di mana salah satu peletakan taman ini di antara tempat parkir yaitu memanfaatkan lahan-lahan sisa di antara tempat parkir sehingga dapat memperindah dan menambah kesejukan tempat parkir. Beberapa jenis tanaman hias yang di taman yaitu pucuk merah, kamboja, bogenvil, keladi tengkorak, keris papua, lidah mertua, aglonema dan lain-lain. Di bawah ini adalah penataan taman di kampus Universitas Muhammadiyah Sorong.



Gambar 1. Pembuatan Taman Kampus



Gambar 2. Penanaman Bunga di Taman Kampus



Gambar 3. Pemberian Pupuk Organik pada Tanaman yang Telah Ditanam



Gambar 4. Pemeliharaan Tanaman (Mencabut Rumput Liar/Gulma)

KESIMPULAN

1. Penghijauan merupakan bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan dalam upaya penanggulangan degradasi dengan cara penanaman pohon disekitar atau di wilayah tertentu.
2. Penataan taman di Universitas Muhammadiyah Sorong memiliki peranan penting, yaitu sebagai ruang publik kampus dimana sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi mahasiswa dan dosen baik formal maupun informal, individu maupun kelompok.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Sorong atas dana hibah pada skema Program Pengabdian Internal tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajeriana, N., & Abd Kadir, M. A. (2020). MAPPING OF CONSERVATION AREA PLAN IN NORTH POLOMBANGKENG DISTRICT, TAKALAR REGENCY. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 7(1), 97–105. <https://doi.org/10.31289/biolink.v7i1.3496>
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantily*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Pratiwi, D. A. (2017). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RW 12 DALAM KEGIATAN PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI KAVLING MANDIRI KELURAHAN SEI PELUNGGUT. *MINDA BAHARU*, 1(1). <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>
- Pratomo, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. (2019). KUALITAS TAMAN KOTA SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA SURAKARTA BERDASARKAN PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGGUNA. *Desa-Kota*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12494.84-95>
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Widyartanti, J. E. (2020). Prinsip dan Unsur Desain saat Membuat Taman dalam Ruang. *IDEA: Www.Ideaonline.Com*. <https://idea.grid.id/read/092265775/prinsip-dan-unsur-desain-saat-membuat-taman-dalam-ruang?page=all>